



BAB III METODE PENELITIAN

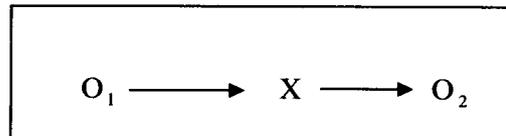
Metode pada dasarnya merupakan cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh pengetahuan atau pemecahan suatu masalah penelitian yang dilakukan secara ilmiah, sistematis dan logis.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah kuasi eksperimen atau disebut juga penelitian yang mendekati eksperimen manipulasi. Penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang bisa mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan (Arikunto, S. ; 2003: 3).

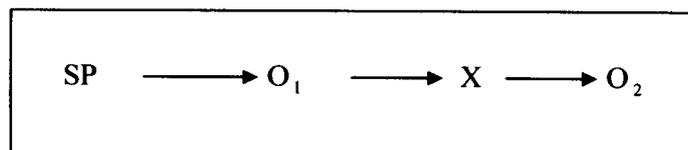
Eksperimen yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu eksperimen mengenai metode pembelajaran partisipatif dalam upaya meningkatkan prestasi belajar. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan sebab akibat dari sebuah perlakuan, yaitu untuk melihat apakah ada perubahan prestasi belajar siswa tunalaras setelah diterapkan metode pembelajaran partisipatif.

Desain yang digunakan adalah desain pra eksperimen tanpa kelompok pembandingan atau desain kelompok tunggal, dengan cara melakukan pre tes dan post test. Langkah-langkah yang dilakukan adalah (1) pengukuran terhadap subjek penelitian sebelum perlakuan (O_1), (2) subjek penelitian mendapat perlakuan dalam jangka waktu tertentu (X), (3) pengukuran terhadap subjek penelitian

setelah diberi perlakuan (O_2). Adapun pola desain eksperimen adalah sebagai berikut:



Secara operasional desain eksperimen tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

SP: Subjek penelitian

O_1 : Pre test

X : Perlakuan

O_2 : Post test

A. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Dalam penelitian seluruh sumber data dapat memberikan informasi yang berguna untuk pemecahan masalah penelitian, seperti yang dikemukakan oleh sugiono (2002: 55) bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan

oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SLTPLB-E Handayani Jakarta.

2. Sampel

“Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”, (Arikunto, S.; 2002: 109), sedangkan menurut Sugiyono (2002: 91) “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 6 orang, dengan teknik sampel menggunakan purposive sampling. Purposive sampling dilakukan karena pertimbangan jumlah siswa yang akan dijadikan subjek penelitian sedikit. Berikut ini merupakan sampel penelitian:

Tabel 3.1
Sampel penelitian

No	Nama	Kelas	Jenis kelamin
1	Dn	VIII	Laki-laki
2	Dd	VIII	Laki -laki
3	Ed	VIII	Laki-laki
4	Fr	VIII	Laki-laki
5	Ir	VIII	Laki-laki
6	Nt	VIII	Laki-laki

B. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Suherman dan Sukjaya, Observasi merupakan suatu cara pengumpulan data tentang sikap dan kepribadian siswa dalam kegiatan belajarnya yang dilakukan dengan mengamati kegiatan dan perilaku siswa secara langsung. Data yang diperoleh bersifat relatif, karena dapat dipengaruhi oleh keadaan dan subjektifitas pengamat.

Melalui kegiatan ini diharapkan peneliti mendapatkan gambaran mengenai kemampuan dasar belajar anak tunalaras sehingga akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitiannya.

2. Studi Dokumen

Studi dokumen digunakan untuk mengumpulkan data yang berkenaan dengan isi program pembelajaran, tujuan, materi dan pengalaman belajar, serta alat evaluasi yang direncanakan. Untuk melihat data keberhasilan pelaksanaan program ini yaitu dengan lembar tugas baik individu maupun kelompok, dan lembar jawaban ulangan.

C. Instrumen Penelitian

Disamping peneliti sebagai instrument penelitian yang utama, untuk kelengkapan data maka diperlukan beberapa instrument penelitian, yaitu:

1. Analisis Dokumen

Instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkenaan dengan isi program pembelajaran, tujuan, materi dan pengalaman belajar, serta alat evaluasi yang direncanakan. Untuk melihat data keberhasilan pelaksanaan program yakni dengan lembar tugas baik individu maupun kelompok, lembar jawaban ulangan, dan daftar nilai harian.

2. Lembar panduan observasi

Instrumen ini dirancang sendiri oleh peneliti dengan meminta pertimbangan kepada ahli (pembimbing), kegunaan dari lembar panduan observasi untuk mengumpulkan data mengenai unjuk kerja guru dan keaktifan

siswa selama pembelajaran partisipatif pada mata pelajaran PKn. Data yang ingin diperoleh melalui observasi ini adalah data yang berupa perkataan dan aktivitas yaitu mengenai komunikasi interaksi antar guru dengan siswa setelah selesai pembelajaran di kelas.

3. Tes hasil belajar

Tes hasil belajar dirancang untuk menjaring data-data yang berkembang selama pelaksanaan tindakan, dan sebagai bahan perbandingan untuk validasi data. Hal ini dilakukan sejak peneliti berada dilapangan, adapun sumber informasi yang utama adalah proses pembelajaran yang dituangkan dalam satuan pelajaran mata pelajaran PKn.

Adapun langkah-langkah penyusunan instrument adalah sebagai berikut:

a. Membuat kisi-kisi instrument

Kisi-kisi tes ini disesuaikan dengan kompetensi dasar mata pelajaran PKn yang terdapat dalam kurikulum.

b. Membuat butir soal

Banyaknya butir soal yang dibuat adalah 25 soal. 20 soal pilihan ganda dan 5 soal esai disesuaikan kedalaman materi pelajaran PKn.

c. Membuat kriteria penilaian

Setiap jawaban benar mendapat skor 1 dan jawaban yang salah berskor 0, dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

$$\frac{\text{Skor pilihan ganda (A)} + \text{Skor esai (B)} \times 2}{5}$$

D. Uji Coba Instrument

Dalam penelitian ini, peneliti tidak melakukan uji coba instrument karena keterbatasan waktu dan jarak yang harus ditempuh cukup jauh jika harus melakukan uji coba instrument, sehingga peneliti menggunakan judgment untuk mengetahui instrument yang akan digunakan apakah telah memenuhi syarat serta layak digunakan sebagai alat pengumpul data atau belum. Judgement dilakukan oleh 3 orang ahli yakni 2 orang guru bidang studi Pendidikan Kewarganegaraan dan 1 orang guru ahli tata bahasa. Dengan demikian, melalui proses judgment ini kelayakan alat pengumpul data dapat digunakan. Adapun rumus perhitungan validitas menggunakan judgement sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Presentase

F: Jumlah butir yang cocok

N: jumlah penilai

E. Pengolahan dan Analisis data

Data dalam penelitian ini diolah dan dianalisis menggunakan penerapan statistic non parametrik, dengan perhitungan uji ranking bertanda Wilcoxon dengan kriteria:

Ho ditolak jika $T_{hitung} \leq T_{tabel}$

Hi diterima jika $T_{hitung} > T_{tabel}$

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah pengolahan dan menganalisis data. Adapun prosedur analisis data adalah sebagai berikut:

1. Penskoran

Penskoran dilakukan pada lembar jawaban siswa dan dilakukan penilaian sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan.

2. Pengelompokan jenis data

Setelah semua data diberi skor, data dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu hasil pre tes dan post tes.

3. Perhitungan

Perhitungan data dilakukan dengan menggunakan uji Wilcoxon, pengolahan data dilakukan atas pertimbangan jumlah sampel yang kecil. Adapun langkah-langkah perhitungan Uji Wilcoxon sebagai berikut:

- a. Memberikan tanda positif (+) untuk selisih skor positif, dan memberikan tanda negatif (-) untuk skor negatif (-).
- b. Ranking bertanda positif (+) dan negatif (-) dijumlahkan.
- c. Berdasarkan hasil penjumlahan tersebut ambil nilai yang jumlahnya terkecil sebagai T_{hitung} .

Selanjutnya dilakukan analisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menskor pre tes dan post tes dari setiap penilaian.
- b. Mentabulasikan skor pre tes dan post tes.
- c. Membuat tabel perhitungan skor pre tes dan post tes.
- d. Menghitung selisih skor pre tes dan post tes.
- e. Menyusun ranking sesuai dengan selisih dari pre tes dan post tes.

- f. Memberikan tanda positif (+) atau negatif (-) untuk tiap-tiap beda sesuai tanda beda itu.
- g. Menjumlahkan semua ranking bertanda positif atau negatif tergantung dimana yang memberi jumlah terkecil untuk tanda dihilangkan dan menuliskan dengan tanda T maka diperoleh T hitung.
- h. Membandingkan nilai T yang diperoleh dengan T dari tabel nilai-nilai kritis T untuk Uji Wilcoxon.
- i. Membuat kesimpulan dengan aturan : **Tolak H_0 jika $T_{hit} < T_{tab}$**